

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG
PELAKSANAAN PENDIDIKAN DASAR DI DESA
NGOVI KECAMATAN RIO PAKAVA
KABUPATEN DONGGALA**

Oleh :

CHARLES KAPILE & RUSMIATI ARAS

Dosen Pendidikan Sejarah dan Alumni Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

Email: kapilecharles@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala dengan tujuan (1) untuk menjelaskan partisipasi masyarakat/ orang tua terhadap pendidikan masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala, (2) untuk menjelaskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendidikan masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 276 KK di Desa Ngovi dan yang dijadikan sampel hanya 23 KK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, tehnik analisis yang digunakan analisis deskriptif melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi masyarakat/ orang tua terhadap tingkat pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala masih kurang, hal tersebut terlihat dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yang hanya menyekolahkan anak mereka sampai di tingkatan SD saja. (2) Faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala adalah faktor jarak antara dusun yang saling berjauhan dan berada di atas perbukitan sehingga jarak rumah kesekolah menjadi jauh dan membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama, faktor ekonomi dan motivasi dari orang tua.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, pendidikan anak

I. Pendahuluan

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Hasil pembangunan yang telah dilaksanakan belum mampu meningkatkan kemakmuran masyarakat khususnya di pedesaan, seperti yang dikemukakan oleh Hari Prayitno dikutip Zaenal Arifin (2002:25), bahwa belum semua hasil-hasil kemajuan pembangunan dapat dinikmati oleh sebagian besar penduduk, terlebih-lebih golongan miskin

sebagai mana diketahui kemiskinan yang terbesar berada di wilayah pedesaan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan strategi pembangunan pada perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar lebih merata dan sekaligus ditujukan pula untuk mencapai tingkat pertumbuhan sosial ekonomi yang memadai (Yayuk Yuliati, 2003:1). Menurut survei ekonomi nasional 2007 indikator sosial ekonomi adalah menyangkut berbagai aspek kehidupan antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, dan kesejahteraan rumah tangga (Yayuk Yuliati, 2002: 31).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif agar mampu bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Depdiknas, 2006:9). Sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak dapat terelakkan lagi bahwa saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat, meskipun kebutuhan akan pendidikan setiap orang tidak sama, baik jenjang maupun tempat pendidikannya.

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi kewajiban setiap warga Negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum.

Kecamatan Rio Pakava merupakan Wilayah terpencil di Kabupaten Donggala yang lebih dikenal dengan nama Lalundu ketimbang Rio Pakava yang memiliki luas wilayah 872,16 Km². Secara administratif Kecamatan Rio Pakava di bagi atas 14 desa definitif. Terdapat dua desa

yang hanya bisa dijangkau oleh kendaraan roda dua, yakni dusun III dan dusun IV Moma Desa Pantolobete kemudian dusun Pombui dan dusun Sinotu Desa Pakava. Sementara desa-desa lainnya dapat di lalui oleh kendaraan roda empat, pada musim kering dan bahkan terdapat beberapa dusun yang hanya bisa di lalui dengan berjalan kaki saja yakni dusun Rio desa Bonemarawa, dusun Kabuku desa Ngovi dan Oyu desa Mbulawa.

Secara geografis Kecamatan Rio Pakava berada pada posisi 1°08'45"-1°27'04" LS dan 119°46'35" BT. Kecamatan Rio Pakava adalah salah satu kecamatan yang berada di ujung paling barat Kabupaten Donggala, dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pinembani
- Sebelah Selatan : Provinsi Sulawesi Barat
- Sebelah Timur : Kecamatan Dolo Selatan
- Sebelah Barat : Provinsi Sulawesi Barat

Salah satu desa yang berada di Kecamatan Rio Pakava adalah Desa Ngovi dengan luas wilayah 69,39 km² dan memiliki tujuh dusun dengan letak yang saling berjauhan. Dari ketujuh dusun yang ada di Desa Ngovi ada beberapa dusun yang berada di seberang sungai dan diatas pegunungan, sehingga untuk mengakses dusun tersebut selain menyebrangi sungai, masyarakat juga harus berjalan kaki terlebih dahulu. Selanjutnya untuk pendidikan, di Desa Ngovi hanya memiliki dua sekolah yaitu, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan masyarakat yang ada di di Desa Ngovi masih terbilang sangat rendah hal tersebut ditandai dengan banyaknya anak usia sekolah tetapi tidak bersekolah atau putus sekolah. hal tersebut bisa terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Banyaknya Anak Putus Sekolah SD di Kecamatan Rio Pakava, Tahun 2013

| Desa | Jumlah |
|------|--------|
| (1) | (2) |

| | |
|-------------------|-----|
| Towiora | 9 |
| Minti Makmur | 12 |
| Polanto Jaya | 6 |
| Tinauka | 7 |
| Lalundu | 8 |
| Polando Jaya | 6 |
| Rio Mukti | 7 |
| Panca Mukti | 3 |
| Pantolobete | 6 |
| Bonemarawa | - |
| Pakava | 14 |
| Ngovi | 17 |
| Bukit Indah | 4 |
| Mbulawa | 9 |
| Jumlah Tahun 2013 | 108 |
| 2012 | 95 |
| 2011 | 95 |
| 2010 | 95 |
| 2009 | 74 |

Berdasarkan hasil observasi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Pelaksanaan Pendidikan Dasar di Desa Ngovi Kec. Rio Pakava Kab. Donggala”.

II. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Jhon W. Creswell dalam (Hamid Patilima, 2007:02) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata melaporkan pandangan informasi secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Dalam pengertian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan Sugiyono (2009:3).

2. Lokasi Penelitian

Daerah penelitian terletak di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Ngovi terdapat jumlah kepala keluarga sebanyak 276 KK. Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah 276 KK.

Menurut (Arikunto, 2002: 109) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel juga merupakan sebagian dari anggota populasi yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian, sampel ini biasanya disimbolkan dengan (n) yang ukurannya akan selalu lebih kecil dari populasi (N).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut (Arikunto, 2006:139-140) sampel bertujuan atau (*Purposive Sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2009: 53-54) yang mengatakan *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar dan masyarakat yang memiliki anak usia sekolah. Sehingga untuk mengefisienkan waktu jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 23 KK. Selain dari 23 KK peneliti juga menentukan 3 informan kunci yaitu diantaranya adalah Kepala Desa Ngovi, Ketua LPM, dan Kepala sekolah yang akan memperkuat hasil wawancara peneliti.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

- 1) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu berupa hasil wawancara.
- 2) Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokument.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung, dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto 2006:157)

2) Wawancara

Menurut Esterberg, 1988 dalam (Sugiyono, 2009: 72) wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Sainback, 1988 dalam (Sugiyono, 2009:72) berpendapat, jadi dengan mewawancara, maka penelitian akan mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, tujuan dari adanya instrumen ini yaitu untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan, bila jawaban belum sesuai dengan maksud peneliti maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Aktivitas dalam analisis data adalah :

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah dilakukan reduksi maka dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman 1984 dalam (Sugiyono, 2009: 95) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3) Penarikan kesimpulan (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2009: 99).

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

1) Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala

Masyarakat di Desa Ngovi sudah berpartisipasi terhadap pendidikan anak mereka tapi partisipasi mereka masih sangat kurang hal tersebut disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman mereka terhadap pendidikan sehingga banyak anak yang putus sekolah di di desa ini.

a) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala

Pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor ekonomi, jarak antara rumah dan sekolah yang jauh dengan kondisi jalan yang rusak dan letak dusun yang saling berjauhan sehingga membutuhkan

waktu yang lama untuk menempuh perjalanan dari rumah ke sekolah. Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan masyarakat yang ada di Desa Ngovi karena orang tua yang ada di desa ini banyak yang tidak pernah mengenyam pendidikan sehingga akan berpengaruh terhadap anak mereka dan banyaknya anak yang seharusnya sekolah tapi mereka sudah kerja sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap anak yang sedang menempuh pendidikan karena bisa saja mereka terpengaruh dengan lingkungan mereka bergaul dan memuat mereka malas untuk hadir di sekolah.

2. Pembahasan

1) Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa masyarakat di Desa Ngovi telah ikut berpartisipasi terhadap pendidikan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka, sehingga partisipasi dalam bidang pendidikan sangat penting untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dasar di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala.

Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Ngovi yaitu berpartisipasi terhadap pendidikan dengan mengikutsertakan anak mereka untuk mendapatkan pendidikan di sekolah. Selain dengan mengikutsertakan anak mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah masyarakat atau orang tua juga memberikan partisipasi dalam bentuk sumbangan material. Pemberian partisipasi dalam bentuk sumbangan material akan sangat membantu untuk peningkatan mutu pendidikan karena bentuk material ini bisa digunakan untuk membangun sarana pendidikan yang akan membantu peningkatan mutu pendidikan khususnya masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. Partisipasi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk partisipasi tenaga yaitu sebagai sukarela untuk membantu mensukseskan wajib belajar.

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala, masih kurang hal ini bisa dilihat dari bentuk partisipasi yang diberikan masih sangat umum yaitu dengan mengikutsertakan anak mereka untuk mendapatkan pendidikan di sekolah. Walaupun dari beberapa masyarakat sudah

berpartisipasi juga dengan bentuk menghadiri undangan dari sekolah ketika ada undangan seperti undangan orang tua murid, selain itu dari hasil penelitian membuktikan bahwa masyarakat di Desa Ngovi juga ikut berpartisipasi dalam bentuk sumbangan moril yaitu dengan memberikan pendapat/ ide, saran, nasehat dukungan moril dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan atau dalam pengambilan keputusan dan atau dalam penyelenggaraan pengembangan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap partisipasi anak untuk berpartisipasi di sekolah dan dapat menanggulangi anak-anak putus sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Bentuk partisipasi masyarakat terhadap perkembangan pendidikan di Desa Ngovi masih sangat umum. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah dan berhubungan erat terhadap partisipasinya dalam membantu pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Soemanto R B, dkk. (Muryani Khikmawati, 1997: 28) bahwa mereka yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih tinggi derajat partisipasinya dalam pembangunan, hal mana karena dibawa oleh semakin sadarannya terhadap pembangunan. Hal ini berarti semakin tinggi derajat partisipasi terhadap program pemerintah termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penyebab kurangnya partisipasi masyarakat khususnya anak usia sekolah terhadap pendidikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua yang rendah meskipun dari hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat di Desa Ngovi sudah cukup memahami pentingnya pendidikan namun hal tersebut tidak berarti apa-apa karena yang menentukan adalah tingkat ekonomi masyarakat. Faktor penghasilan merupakan indikator status ekonomi seseorang, faktor ini memperlihatkan bahwa seseorang dengan status ekonomi tinggi pada umumnya status sosialnya tinggi pula. Dengan kondisi semacam ini mempunyai peranan besar yang dimainkan dalam masyarakat dan ada kecenderungan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan terutama gejala ini dominan di masyarakat pedesaan.

a) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala

Aksebilitas

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala, ada beberapa faktor yang mempengaruhi

pendidikan antara lain: faktor aksesibilitas, faktor sarana dan prasarana, faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ngovi adalah aksesibilitas seperti jarak tempuh, waktu tempuh, fasilitas jalan dan sarana transportasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan informan Bapak Petrus Saliku (80 tahun) yang mengatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi banyaknya anak tidak bersekolah di desa ini yaitu jarak dari rumah menuju ke sekolah yang jauh sehinggalah membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke sekolah dalam hal ini faktor waktu tempuh juga berpengaruh. Fasilitas jalan yang rusak serta jembatan penghubung jalan antar dusun yang tidak ada. Bapak Nuya juga mengatakan hal sama dengan Bapak Petrus Saliku bahwa yang menyebabkan banyaknya anak yang tidak bersekolah di Desa ini adalah lokasi antara dusun yang saling berjauhan menyebabkan sulitnya akses untuk menjangkau semua dusun yang ada di Desa Ngovi hal tersebut otomatis akan berpengaruh terhadap minat anak untuk ikut serta dalam pendidikan. Fasilitas jalan yang rusak dan tidak adanya jembatan penghubung antara dusun sehingga ketika musim hujan tiba banyak anak yang tidak akan bersekolah karena sungai akan banjir khususnya siswa-siswa yang berada di Dusun Pebuo.

Faktor lain yang mempengaruhi pendidikan masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala adalah faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Faktor ekonomi masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di desa ini. Mata pencaharian masyarakat di desa ini umumnya merupakan petani, Sebagai petani penghasilan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat sehingga sangat sulit bagi mereka untuk membiayai sekolah sekolah anak-anaknya. Pada kondisi ini orang tua harus memilih jalan untuk memberhentikan anaknya sekolah dan menyuruhnya membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga .

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di desa ini. Keadaan lingkungan dimana banyak terdapat anak putus sekolah dengan umur yang relatif sama sehingga sangat mudah saling terpengaruh satu sama lain. Dengan adanya pergaulan anak yang masih sekolah dengan anak yang tidak

sekolah lagi, maka akan mendorong pribadi anak untuk tidak sekolah lagi baik untuk mencari uang ataupun untuk aktivitas lainnya.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah penunjang keberhasilan suatu pendidikan. Sarana pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten masih sangat terbatas yaitu satu Sekolah Dasar (SD) dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemudian untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) berada di ibu Kota Kecamatan Rio Pakava dengan jarak ± 16 KM dengan kondisi jalan yang rusak.

Hasil wawancara mengatakan bahwa tenaga pengajar yang ada di Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih sangat kurang. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak I wayan Armada (30 tahun) selaku tenaga pengajar di SDN 6 Rio Pakava, mengatakan bahwa : "Sarana tenaga pengajar di sekolah ini menurut saya masih kurang, sehingga jika beberapa guru/ tenaga pengajar ke ibu Kota Kabupaten ataupun keluar mengikuti kegiatan lainnya guru-guru kwalahan dalam mengontrol kelas". Khusus sekolah kelas jauh bukan hanya tenaga pengajar yang kurang tetapi sarana seperti meja, kursi, dan ruang kelas sangat kurang sehingga ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran terjadi penggabungan kelas seperti kelas 1 dan 2 di jadikan satu ruangan, kelas 3 dan 4 dijadikan satu ruangan begitupun dengan kelas 5 dan kelas 6. Sarana administrasi juga masih kurang hal tersebut dipengaruhi oleh tidak adanya listrik di desa tersebut. Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih sangat kurang dilihat dari jumlah guru yang terdapat di sekolah tersebut. Jumlah guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya berjumlah 10 yang dimana sudah terdiri dari tata usaha dan guru mata pelajaran. Sarana fisik seperti kelengkapan daripada perpustakaan dan laboratorium belum ada yang ada hanya ruangnya saja.

Kekurangan sarana dan prasarana pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala pemerintahlah yang seharusnya berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan yang di atur dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat satu yang berbunyi "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana

yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Selain itu, kekurangan dari sarana dan prasarana pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat pendidikan di desa ini. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh (Sri Minarti, 2012: 248) bahwa suatu lembaga atau institut pendidikan dikatakan maju apabila mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berkaitan dengan proses pendidikan ataupun akademik, baik yang secara langsung maupun tidak. Dalam hal ini, yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan, seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan, yang tidak berkaitan langsung, seperti halaman, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sehingga sarana dan prasarana dapat juga dikatakan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah SD dan SMP yang ada di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala yang harus dilengkapi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di desa ini.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Partisipasi masyarakat/ orang tua terhadap tingkat pendidikan di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala masih kurang, hal tersebut terlihat dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yang hanya menyekolahkan anak mereka sampai di tingkatan SD dan SMP saja. Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala adalah dalam bentuk sumbangan finansial, material, dan turut memberikan sumbangan moril.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Ngovi Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala adalah faktor jarak antara dusun yang saling berjauhan dan berada di atas perbukitan

sehingga jarak rumah kesekolah menjadi jauh dan membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama, faktor ekonomi dan motivasi dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Durotul. (2014). *Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus di Desa Sendang Krangan, Rembang, Jawa Tengah)*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di terbitkan.
- Ali, Muhammad. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinec Cipta.
- Arifin, Zaenal. (2002). *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan*. Unila. Bandar Lampung.
- Basrowi (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Binti. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Dalyono. (2005). *Psikiater Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarman. (1994). *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2001). *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi antar manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djalal, Fasli. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Imran, Muh. (2014). *Pendidikan Masyarakat Terpencil di Dusun Tompu Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru*. Skripsi sarjana pada FKIP Universitas Tadulako. D terbitkan.
- Kasan, Tholib. (2000). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Linton, R (2005). *Culture and personality (America: American Consil And Education*. Bandung: Alfabeta
- Minarti, Sri. (2012). *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: A-Ruzz Media.
- Miro, Fadel, (2005). *Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Mukhlis, Ainudin. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi, jurusan Geografi, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press. Persada.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Reinventing Organisasi Pendidikan*. Medan: Alfabeta Bandung.
- Siti Irene A.D. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soegarda, Poerbakawatja, dkk. (1981). *Enseklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono, (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tilaar, H.A. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan. Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2009). *Tentang system /Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[Online]. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>
(diakses 13 April 2015)

Patilima, H. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta

Wijaya, Willie. (2004). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya.

Yuliti, Yayuk dan Mangku Pirnomop. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Malang. Pustaka Utama.

Yunus, Firdaus M (2004). *Pendidikan Berbasis Realita Sosial*. Yogyakarta : Logung Pustaka.

Zulfaidah, Indriana (2013). *Pengertian Unsur dan Kriteria Masyarakat*.

[Online]. Tersedia :[Http:// Zulfaida-Indriana. Blogspot. Com/ 2013/05 Pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.Htm1?m=1](http://Zulfaida-Indriana.Blogspot.Com/2013/05/Pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.Htm1?m=1)(diakses 13 April 2015)